

BUKU PROFIL
GENDER DAN ANAK
TAHUN 2021



TAHUN 2021



DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



DEKRET
KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku “ Profil Gender dan Anak Tahun 2021”. Serta Shalawat dan Salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Penyusunan buku ini dilakukan dalam rangka menyediakan data dan informasi Gender dan Anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Dalam buku ini disajikan profil perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan. Buku ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam penyusunan buku ini kami memperoleh dukungan/bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Inspektorat Kabupaten Padang Pariaman.
2. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman.
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Pariaman.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.
5. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman.
6. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman.
7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman.

8. Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Padang Pariaman.
9. Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kabupaten Padang Pariaman.
10. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman.
11. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksana penulisan Buku Profil Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman.

Semoga semua dukungan dan bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Kami menyadari bahwa penulisan buku ini belum sempurna. Oleh karena itu mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaanya kedepan.

Pariaman, Juni 2021

Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Padang Pariaman

Syafriwal, SE, MM

NIP. 19621014 198811 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Sumber Data	3
D. Sistematika Penyajian	3
BAB II Gambaran Umum Kondisi Wilayah	
A. Geografis dan Astronomis	7
B. Sejarah	8
C. Sosial dan Budaya	10
D. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan	11
BAB III Kependudukan	
A. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	13
B. Penduduk Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	14
C. Jumlah Penduduk Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	14
BAB IV Kesehatan	
A. Angka Kematian Ibu	16
B. Cakupan Pertolongan Persalinan	17
a. Definisi Persalinan	17
b. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)	19
C. Kunjungan Ibu Hamil (K1 & K4).....	21
D. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil	23
E. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)	25
F. Penderita HIV / AIDS	27

G. Keluarga Berencana	29
-----------------------------	----

BAB V Pendidikan

A. Angka Partispasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA	33
B. Angka Partispasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur (7-12, 13-15 dan 16 – 18 Tahun 2020)	36
C. Angka Partispasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA.....	39
D. Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2020.....	42
E. Sertifikasi Guru	44

BAB VI Bidang Ketenagakerjaan

A. Tenaga Kerja Migran.....	48
B. Pekerja di Sektor Formal	49
C. Keanggotaan Koperasi.....	50

BAB VII Politik dan Pengambilan Keputusan

A. Partispasi dilembaga Legislatif.....	51
a. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Partai dan Jenis Kelamin.....	51
b. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Menurut Komisi dan Jenis Kelamin	52
B. Partispasi dilembaga Yudikatif.....	53
a. Jumlah Jaksa Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020	53
b. Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	53
C. Partispasi dilembaga Eksekutif	
a. Jumlah Camat di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	54
b. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan.....	55
c. Jumlah Wali Nagari Tahun 2020	55

BAB VIII Kelangsungan Hidup Anak

A. Perlindungan Anak	61
----------------------------	----

BAB IX Sumber Daya Alam dan Lingkungan

A. Perubahan Iklim	64
B. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan	65

BAB X Penutup

1. Kesimpulan	66
2. Saran	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.....	7
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	14
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Anak Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	14
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Lansia menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	14
Tabel 4.1 Jumlah Angka Kematian Ibu Melahirkan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	16
Tabel 4.2 Jumlah Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	18
Tabel 4.3 Jumlah Cakupan Pelayanan Persalinan di Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	20
Tabel 4.4 Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Sarana Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	22
Tabel 4.5 Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	23
Tabel 4.6 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	26
Tabel 4.7 Cakupan Penderita HIV/AIDS Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	29
Tabel 4.8 Peserta Akseptor KB(Perempuan dan Laki-laki) menurut Jenis kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	30

Tabel 5.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SD di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	33
Tabel 5.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SMP di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	34
Tabel 5.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan SMA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	35
Tabel 5.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur (7 – 12 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2020	37
Tabel 5.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur (13 – 15 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2020	37
Tabel 5.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur (16 – 18 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2020	38
Tabel 5.7 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin Tahun 2020	39
Tabel 5.8 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SMP dan Jenis Kelamin Tahun 2020	40
Tabel 5.9 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SMA dan Jenis Kelamin Tahun 2020	41
Tabel 5.10 Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin Tahun 2020	42
Tabel 5.11 Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SMP dan Jenis Kelamin Tahun 2020	43

Tabel 5.12 Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang Pendidikan SMA dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ..	43
Tabel 5.13 Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ..	45
Tabel 5.14 Jumlah Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang Pendidikan SMP dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ..	45
Tabel 5.15 Jumlah Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang Pendidikan SMA dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ..	46
Tabel 6.1 Jumlah Tenaga Migran Antar Negara (AKAN) di Kabupaten PadangPariaman Tahun 2020.....	48
Tabel 6.2 Jumlah Pekerja Sektor Formal menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang PariamanTahun 2020.....	49
Tabel 6.3 Jumlah Keanggotaan Koperasi menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariamann Tahun 2020	50
Tabel 7.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	52
Tabel 7.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	52
Tabel 7.3 Jumlah Jaksa menurut Provinsi dan Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	53
Tabel 7.4 Jumlah Polisi menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020	54
Tabel 7.5 Jumlah Camat menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	54

Tabel 7.6	Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	55
Tabel 7.7	Jumlah Kepala Desa/Lurah/Wali Nagari menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	56
Tabel 8.1	Jumlah Anak yang ditampung di Panti Asuhan dan Non Panti Asuhan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	61
Tabel 8.2	Jumlah Rekapitulasi Korban Respon Kasus terhadap Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	63
Tabel 8.3	Jumlah Rekapitulasi Kasus Pelaku terhadap Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020	63
Tabel 9.1	Perubahan Iklim Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	64
Tabel 9.2	Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan Padang Pariaman Tahun 2020	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman..... 8

Gambar 2.2 Menteri Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak 12



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Pria dan wanita secara seksual memang berbeda . begitu pula secara perilaku dan mentalitas. Namun perannya di masyarakat dapat di sejajarkan dengan batasan-batasan tertentu.

Gender diartikan sebagai perbedaan fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh masyarakat. Perbedaan tersebut pada prakteknya sering menimbulkan ketidakadilan, terutama terhadap kaum perempuan baik di lingkungan rumah tangga, pekerjaan masyarakat, kultur, maupun menghilangkan ketidakadilan tersebut diperlukan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam proses bermasyarakat dan bernegara.

Istilah gender menurut Oakley (1972) berarti perbedaan atau jenis kelamin yang bukan biologis dan bukan kodrat Tuhan. Sedangkan menurut Caplan (1987) menegaskan bahwa gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain dari struktur biologis, sebagian besar justru terbentuk melalui proses social dan cultural. Gender dalam ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi lelaki dan perempuan yang didasarkan pada ciri sosial masing-masing (Zainuddin, 2006: 1).

Sesuai dengan Permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di daerah bahwa harus melaksanakan pengarusutamaan gender guna terselenggaranya

perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berspektif gender sesuai dengan bidang tugas dan fungsi, serta kewenangan masing-masing. Hasil Proyeksi Sensus Penduduk, Pada Tahun 2020 Penduduk Kabupaten Padang Pariaman diperkirakan mencapai 431.272 Jiwa, terdiri 203.535 laki-laki dan 209.737 Perempuan. Kabupaten Padang Pariaman terdiri 17 Kecamatan diantaranya, Penduduk yang terbanyak ialah kecamatan Batang Anai sebanyak 47.128 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang terendah yaitu kecamatan Padang Sago sebanyak 8.37 Jiwa.

Dalam rangka pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pengintegrasian hak anak maka diperlukan data terpilah sebagai sumber informasi dalam analisis gender dan pemenuhan hak anak. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menggunakan data informasi perencanaan Pembangunan Daerah, serta rencana tata ruang.

Data dan informasi yang dimaksud akan dikomplikasi secara terstruktur berdasarkan dari segi geografis, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah.

Berdasarkan hal diatas maka disusunlah buku “ Profil Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 ” sebagai gambaran keadaan perempuan dan anak di Kabupaten Padang Pariaman secara menyeluruh di berbagai bidang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data terpilih yang dapat memberikan informasi secara jelas mengenai keadaan serta kondisi perempuan maupun laki-laki yang terkait dengan masalah kependudukan, karakteristik rumah tangga, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana dan ketenagakerjaan, sektor publik kekerasan terhadap perempuan, sosial ekonomi lainnya, dan kesulitan penyandang disabilitas, serta memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi anak yang berada di Sumatera Barat yang dilihat dari aspek lingkungan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak mengenai permasalahan sosial, lainnya.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam buku ini berasal dari berbagai macam instansi di antaranya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Lembaga Pemasarakatan (LAPAS), Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas LHPKPP, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Sistematika Penyajian

BAB I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan
- c. Sumber Data
- d. Sistematika Penyajian

BAB II : Gambaran Umum Kondisi Wilayah

- a. Geografis dan Astronomis
- b. Sejarah
- c. Sosial dan Budaya
- d. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

BAB III : Kependudukan

- a. Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
- b. Penduduk Anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
- c. Penduduk Lansia di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

BAB IV : Kesehatan

- a. Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
- b. Cakupan Penyebab Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
- c. Cakupan Pertolongan Persalinan Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
- d. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) kesarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2020.
- e. Pemberian Imunisasi Toxoid (TT) pada Ibu Hamil
- f. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)
- g. Penderita HIV/AIDS Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

- h. Peserta/Akseptor Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.

BAB V : Pendidikan

- a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan, dan Jenis Kelamin Tahun 2020.
- b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kecamatan, Kelompok Umur (7-12, 13-15 dan 16-18 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2020.
- c. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.
- d. Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2020.
- e. Sertifikasi Guru di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

BAB VI : Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan

- a. Tenaga Kerja Migran
- b. Pekerja di Sektor Formal
- c. Pekerja di Sektor In Formal
- d. Keanggotaan Koperasi

BAB VII : Politik dan Pengambilan Keputusan

- a. Keterwakilan dilembaga Legislatif
 - 1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Padang Pariaman Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2020.

2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Padang Pariaman Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2020.
- b. Partisipasi di Lembaga Yudikatif
 1. Jumlah Jaksa di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
 2. Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.
 - c. Partisipasi Perempuan di Lembaga Eksekutif
 1. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.
 2. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Padang Pariaman Tahun 2020.
 3. Wali Nagari di Padang Pariaman tahun 2020.

BAB VIII : Kelangsungan Hidup Anak Tahun 2020.

- a. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif Tahun 2020.
- b. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tahun 2020.

BAB IX : Sumber Daya Alam dan Lingkungan

- a. Perubahan Iklim.
- b. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan Tahun 2020.

BAB X : Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Saran

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH

A. Geografis dan Astronomis

Kabupaten Padang Pariaman merupakan suatu kabupaten yang termasuk dalam Sembilan belas wilayah yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 Km², dengan panjang garis pantai 42,11 Km, yang dimana memiliki batasan diantaranya.

Utara	: Kabupaten Agam
Selatan	: Kota Padang
Barat	: Samudera Indonesia
Timur	: Kabupaten Solok & Kabupaten Tanah Datar

Secara Astronomis, Kabupaten Padang Pariaman terletak pada 0011'-0049' Lintang Selatan (LS) dan antara 98036'-100028' Bujur Timur (BT). Kabupaten Padang Pariaman terbagi atas tujuh belas Kecamatan diantaranya:

Tabel 2.1
Jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman

No	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Batang Anai	180,39 Km ²
2	Lubuk Alung	111,63 Km ²
3	Sintuk Toboh Gadang	25,56 Km ²
4	Ulakan Tapakis	38,85 Km ²
5	Nan Sabaris	29,12 Km ²
6	2 X 11 Enam Lingkung	36,25 Km ²
7	Enam Lingkung	39,20 Km ²
8	2 X 11 Kayu Tanam	228,70 Km ²
9	VII Koto	90,73 Km ²
10	Patamuan	53,05 Km ²
11	Padang Sago	32,06 Km ²
12	V Koto Kampung Dalam	61,41 Km ²
13	V Koto Timur	64,80 Km ²

14	Sungai Limau	70,38 Km ²
15	Batang Gasan	40,31 Km ²
16	Sungai Geringging	99,35 Km ²
17	IV Koto Aur Malintang	126,80 Km ²

Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel diatas, Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 228,70 Km², sedangkan wilayah yang terkecil yaitu Sintuk Toboh Gadang dengan luas wilayah 25,56 Km².

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman



Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman

B. Sejarah

Padang Pariaman sebelumnya berasal dari Pagaruyung Batusangkar, yang terletak di darek minangkabau (Pemda Tk. I Sumbar, 1978:7). Menurut Tokoh Sumbar Buya Hamka mengatakan nama Pariaman sendiri berasal dari kata bahasa arab, “Barri aman” yang artinya: tanah daratan aman dan sentosa (Suryadi, 2004 : 92). Dalam istilah lainnya kata Pariaman berasal dari “parik nan aman” yang artinya pelabuhan yang aman. Kapal-

kapal yang singgah untuk berdagang di Bandar-bandar di rantau Pariaman dapat dengan aman bertransaksi dagang (Bagindo Armaid Tanjung, 2006 : 1).

Sebelumnya orang Eropa datang ke kawasan rantau Pariaman, kota-kota pelabuhan penting dikawasan ini seperti pelabuhan Pariaman dan Tiku sudah dikunjungi pelaut-pelaut dari Arab, China, dan Gujarad (Suryadi, 2004 :93). Setelah kemerdekaan, daerah administrasi periode kolonial Pariaman, *Tikoe en de danau distristen*, kemudian disahkan menjadi Kabupaten PadangPariaman berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1956 dengan Ibu Kota Pariaman. Pada awalnya, kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan peraturan komisaris pemerintah di Sumatera No. 81/ Kom / U / 1948 Tentang pembagian Kabupaten di Sumatera Tengah yang berasal dari sebelas kabupaten diantaranya disebut dengan nama Kabupaten Samudera dengan ibukotanya Pariaman, meliputi kewedanaan Air Bangis, Pariaman, Lubuk Alung, Padang Luar Kota, Mentawai dan Nagari-nagari Tiku, Sasak dan Katiagan.

Kabupaten Samudera ini terdiri dari tujuh belas wilayah (gabungan nagari-nagari). Kabupaten Padang Pariaman dibentuk dengan Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten dalam lingkungan daerah Propinsi Sumatera Tengah, dimana propinsi Sumatera Tengah dibentuk menjadi empat belas Kabupaten, yang salah satunya adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan batas-batas sebagai yang dimaksud dalam Pasal 1 dari Surat Ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah tanggal 9 November 1949 No. 10 / G.M / S.T.G / 49, dikurangi dengan daerah kampung-kampung Ulak Karang, Gunung Panggilun, Marapalam, Teluk Bayur, Seberang Padang, dan Air Manis dari kewedanaan Padang Kota yang telah dimasukkan kedalam daerah Kota Padang, sebagai yang dimaksud dalam Surat Ketetapan Gubernur Kepala

Daerah Propinsi Sumatera Tengah tanggal 15 Agustus 1950 dengan Nomor 65 / G.P / 50, Bupati Padang Pariaman semasa Agresi Militer Belanda Tahun 1948 adalah Mr. BA. Murad.

Kabupaten Padang Pariaman sampai sekarang memiliki 17 Kecamatan dan 103 Nagari yang telah dilakukan pemekaran nagari sesuai dengan Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 120 / 453 / PEM – 2016 tanggal 26 Mei 2016, sehingga di Kabupaten Padang Pariaman terdapat 103 Nagari sampai sekarang.

C. Sosial dan Budaya

Seperti halnya Minangkabau memiliki beragam macam suku dan budaya diantaranya menganut sistem matrilineal (garis keturunan yang berasal dari kaum perempuan / Ibu). Pada awalnya pembentukan budaya Minangkabau yang terbagi atas dua orang Datuk, yaitu Datuk Perpatih Nan Sabatang dan Datuk Ketumanggungan, dimana sebelumnya terbagi atas empat suku induk dari dua kelurahan diantaranya, Suku Bodi, Suku Chaniago, Suku Koto, Suku Piliang.

Semakin berkembangnya zaman, suku yang ada di Minangkabau telah terbagi beragam macam suku yaitu, Suku Guci, Suku Jambak, Suku Sikumbang, Suku Tanjung dan beragam macam suku lainnya yang ada di Minangkabau. Pada umumnya orang Minang merupakan pemeluk agama Islam terbanyak di Propinsi Sumatera Barat yang khususnya Kabupaten Padang Pariaman yang dimana “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah” (Adat bersendikan hukum Islam, hukum Islam bersendikan Al-Qur’an) yang merupakan cerminan adat orang Minang yang berlandaskan Agama Islam.

Dari hal tersebut, Minangkabau tidak terlepas dari masing-masing peran dalam Adat diantaranya, Niniak Mamak (Penghulu), Alim Ulama (Suluah Bendang dalam Nagari) dan Cadiak Pandai (Cendikiawan). Ketiga pemimpin tersebut memiliki bagian yang dipimpinnya masing-masing. Niniak Mamak (Penghulu) memimpin anak dan kemenakan atau yang dikenal dengan istilah Anak dipangku Kamanakan dibimbiang, Alim Ulama mengajarkan Ilmu Agama yang diajarkan terhadap kaum nagari, sedangkan Cadiak Pandai yaitu memberikan Ilmu yang bermanfaat di lingkungan sekitar. Ketiga pemimpin tersebut dikenal dengan istilah “Tungku Tigo Sajarangan”.

Sampai sekarang adat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan secara bersama baik secara musyawarah maupun mufakat atau yang dikenal dengan istilah Bajanjang Naik Batanggo Turun artinya segala sesuatu harus mengikuti jalur yang telah ditetapkan agar tertib dan terlaksananya dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sinegritas antara adat dan berbagai elemen lainnya di Sumatera Barat, Terutaman di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

I Gusti Ayu Bintang Darmawati adalah perempuan berdarah Bali menjadi menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. I Gusti Ayu Bintang Darmawati lahir di Denpasar, 26 November 1968. Ia merupakan istri dari Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga. I Gusti Ayu Bintang Darmawati menikah dengan Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dan dikaruniai 1 orang anak.

Bintang sangat aktif dalam organisasi yaitu ditunjuk sebagai Ketua Bidang Manajemen Usaha di Dewan Kerajinan Nasional (Dekarnas) selain itu Bintang memiliki kegemaran di bidang olahraga, khususnya tenis meja,

bahkan Bintang ditunjuk sebagai Ketua Pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMS) pada tahun 2015 – 2019.

Gambar 2.2
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



I Gusti Ayu Bintang Darmawati



BAB III STRUKTUR PENDUDUK

Dinamika penduduk adalah perubahan komposisi penduduk yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor alami, yakni kematian dan kelahiran, dan faktor non alami yaitu migrasi. Dinamika penduduk menjadi faktor penting dalam penentuan kebijakan pemerintah. Setiap negara pada hakikatnya berdiri untuk satu tujuan yang sama, yaitu memajukan kesejahteraan penduduk. Penduduk yang sejahtera tercermin dalam kehidupan sosial dan ekonominya yang berkualitas. Perubahan komposisi penduduk atau dinamika penduduk sangat berperan bagi keberhasilan pembangunan (Yasinto Shindu P, 2017).

A. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 431.224 ribu jiwa terdiri dari 214.735 ribu laki-laki dan 216.489 ribu jiwa perempuan. Dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kabupaten	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Pariaman	214.735	216.489	431.224

Sumber: Ditjen DUKCAPIL Kemendagri 2020

Berdasarkan pada tabel 2.1 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk laki-laki berbeda sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan selisih angka yaitu 1.754 dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total ± 431.224 ribu penduduk permasing-masing kecamatan.

B. Penduduk Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 239.080 ribu jiwa terdiri dari 133.675 ribu laki-laki dan 105.405 ribu jiwa perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Anak Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kabupaten	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Pariaman	133.675	105.405	239.080

Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2020

Berdasarkan pada tabel 2.2 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk anak perempuan berbeda sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan selisih angka yaitu 28.270 dari jumlah penduduk anak yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total ± 239.080 ribu penduduk permasing-masing kecamatan.

C. Penduduk Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk lansia di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 54.124 ribu jiwa terdiri dari 23.108 ribu laki-laki dan 31.016 ribu jiwa perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Lansia Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kabupaten	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Pariaman	23.108	31.016	54.124

Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2019

Berdasarkan pada tabel 2.3 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk lansia laki-laki sedikit berbeda dibandingkan jumlah penduduk lansia perempuan dengan selisih angka yaitu 7.908 dari jumlah penduduk lansia yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total ± 54.124 ribu penduduk permasing-masing kecamatan.



BAB IV KESEHATAN

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesehatan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Kesehatan berimplikasi pada produktifitas perorangan dan kelompok, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya, program dibidang kesehatan untuk laki-laki dan perempuan haruslah sama. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 pada point (b) tentang kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan dalam prinsip non deskriptif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan Sumber Daya Manusia serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional.

A. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu merupakan kematian selama kehamilan dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Tingkat angka kematian ibu pada tahun 2018 yaitu sebesar 305/1000 kelahiran hidup (Budhaharsana, 2018).

Data Dinkes Padang Pariaman (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Padang Pariaman adalah sebanyak 6 orang diantaranya 3 orang mengalami pendarahan dan 3 lainnya mengalami hipertensi dalam kehamilan (Gestasional) setelah berusia kehamilan 20 minggu.

**Tabel 4.1 Jumlah Angka Kematian Ibu
di Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2020**

No	Kecamatan	Angka Kematian Ibu
1	Lubuk Alung	
2	Nan Sabaris	1 (Pendarahan)

3	2XII Enam Lingkung	
4	VII Koto	1 (Gestasional)
5	V Koto Kp. Dalam	
6	Sei. Geringging	
7	Sei. Limau	
8	IV Koto Amal	
9	Batang Anai	1 (Gestasional)
10	Batang Gasan	1 (Gestasional)
11	V Koto Timur	
12	Ulakan Tapakis	
13	Patamuan	
14	Enam Lingkung	1 (Pendarahan)
15	Sintuk Toboh Gadang	
16	2XII Kayu Tanam	1 (Pendarahan)
17	Padang Sago	
Jumlah		6 Orang

Sumber : Dinkes Padang Pariaman Tahun 2020

Berdasarkan data di atas terdapat enam dari ke tujuh belas Kecamatan diantaranya Kecamatan Nan Sabaris, VII Koto, Batang Anai, Batang Gasan, Enam Lingkung, dan 2 X II Kayu Tanam yang terkena kasus kematian Ibu melahirkan akibat persalinan yang dilakukan masih belum maksimal, serta Fasilitas Alat Kesehatan yang ada dipuskesmas masih belum memadai.

B. Cakupan Pertolongan Persalinan

1. Definisi Persalinan

Penolong persalinan merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan dalam proses persalinan. Pemeriksaan kehamilan yang berkualitas baik, bukan jaminan untuk terjadinya komplikasi pada saat persalinan, karena masih ada faktor lain yang juga penting yaitu

penolong persalinan. Persalinan akan berlangsung aman dan lancar bila dilaksanakan oleh tenaga terlatih.

Untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui strategi MPS, yang mana salah satu pesan kuncinya yaitu setiap persalinan ditolong oleh 14 tenaga kesehatan. Pembagian tenaga persalinan di Indonesia dibagi menjadi tenaga profesional meliputi dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat kesehatan. Tenaga non professional meliputi dukun bayi terlatih dan dukun bayi tidak terlatih. Berikut ini data mengenai cakupan pertolongan persalinan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Jumlah Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Angka Pertolongan Persalinan
1	Lubuk Alung	Lubuk Alung	708
		Sikabu	164
2	Nan Sabaris	Pauh Kambar	518
3	2XII Enam Lingkung	Sicincin	274
		Kampung Guci	160
4	VII Koto	Sungai Sarik	494
		Ampalu	227
5	V Koto Kp. Dalam	Kampung Dalam	238
		Sikucur	172
6	Sei. Geringging	Sungai Geringging	248
		Koto Bangko	277
7	Sei. Limau	Sungai Limau	544
8	IV Koto Amal	Batu Basa	364

9	Batang Anai	Ketaping	247
		Pasar Usang	681
10	Batang Gasan	Gasas Gadang	188
11	V Koto Timur	Padang Alai	116
		Limau Purut	160
12	Ulakan Tapakis	Ulakan	371
13	Patamuan	Patamuan	284
14	Enam Lingkung	Pakandangan	344
15	Sintuk Toboh Gadang	Sintuk	405
16	2XII Kayu Tanam	Kayu Tanam	197
		Anduring	150
17	Padang Sago	Padang Sago	150
Jumlah			7.681

Sumber : Dinkes Padang Pariaman Tahun 2020

2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

Pembangunan kesehatan adalah upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat terakses fasilitas pelayanan kesehatan karena kesehatan adalah hak asasi manusia (Sulistiyorini, dkk, 2011). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2013 fasilitas pelayanan kesehatan dibagi menjadi tiga yaitu,

- a) Fasilitas kesehatan tingkat pertama adalah jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani dan melaksanakan pelayanan kesehatan dasar.
- b) Fasilitas kesehatan tingkat kedua adalah jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani dan memberikan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan spesialistik.
- c) Fasilitas kesehatan tingkat ketiga adalah jenis pelayanan kesehatan yang melayani dan melaksanakan pelayanan kesehatan

dasar, pelayanan kesehatan spesialistik, dan pelayanan kesehatan sub spesialistik.

Kabupaten Padang Pariaman memiliki 25 Puskesmas, yaitu Puskesmas Kataping, Puskesmas Pasar Usang, Puskesmas Lubuk Alung, Puskesmas Sikabu, Puskesmas Sintuk, Puskesmas Ulakan, Puskesmas Pauh Kamar, Puskesmas Pakandangan, Puskesmas Sicincin, Puskesmas Kampung Guci, Puskesmas Kayu Tanam, Puskesmas Anduring, Puskesmas Patamuan, Puskesmas Padang Sago, Puskesmas Sungai Limau, Puskesmas Gasan Gadang, Puskesmas Sungai Sarik, Puskesmas Ampalu, Puskesmas Kampung Dalam, Puskesmas Sikucur, Puskesmas Padang Alai, Puskesmas Limau Purut, Puskesmas Sungai Geringging, Puskesmas Koto Bangko, dan Puskesmas Batu Basa.

Tabel 4.3
Jumlah Cakupan Pelayanan Persalinan di Puskesmas
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Angka Pelayanan Persalinan di Puskesmas
1	Lubuk Alung	Lubuk Alung	708
		Sikabu	164
2	Nan Sabaris	Pauh Kamar	518
3	2XII Enam Lingsung	Sicincin	274
		Kampung Guci	160
4	VII Koto	Sungai Sarik	494
		Ampalu	227
5	V Koto Kp. Dalam	Kampung Dalam	238
		Sikucur	172
6	Sei. Geringging	Sungai Geringging	248
		Koto Bangko	277
7	Sei. Limau	Sungai Limau	544

8	IV Koto Amal	Batu Basa	364
9	Batang Anai	Ketaping	247
		Pasar Usang	681
10	Batang Gasan	Gasan Gadang	188
11	V Koto Timur	Padang Alai	116
		Limau Purut	160
12	Ulakan Tapakis	Ulakan	371
13	Patamuan	Patamuan	284
14	Enam Lingkung	Pakandangan	344
15	Sintuk Toboh Gadang	Sintuk	405
16	2XII Kayu Tanam	Kayu Tanam	197
		Anduring	150
17	Padang Sago	Padang Sago	150
Jumlah			7.681

Sumber : Dinkes Padang Pariaman Tahun 2020

C. Kunjungan Ibu Hamil (K1 & K4)

Kunjungan ibu hamil atau ANC (*Antenatal Care*) adalah pertemuan antara bidan dengan ibu hamil dengan kegiatan mempertukarkan informasi ibu ke bidan serta observasi selain pemeriksaan fisik, pemeriksaan umum dan kontak sosial untuk mengkaji kesehatan dan kesejahteraan umumnya (Salmah, 2006). Di Kabupaten Padang Pariaman, terjadi peningkatan dalam hal kunjungan ke fasilitas kesehatan pada setiap tahunnya, baik kunjungan ke Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Poliklinik, Puskesmas, Poskeskel, Praktek Dokter dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Berikut ini data mengenai kunjungan ibu hamil atau *Antenatal Care* (ANC) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 & K4) Antenatal Care (ANC) di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Angka Kunjungan K1 (ANC)	Angka Kunjungan K4 (ANC)
1	Lubuk Alung	Lubuk Alung	821	765
		Sikabu	175	148
2	Nan Sabaris	Pauh Kamar	559	485
3	2XII Enam Lingkung	Sicincin	317	270
		Kampung Guci	172	159
4	VII Koto	Sungai Sarik	544	505
		Ampalu	225	224
5	V Koto Kp. Dalam	Kampung Dalam	275	263
		Sikukur	187	170
6	Sei. Geringging	Sungai Geringging	290	255
		Koto Bangko	304	300
7	Sei. Limau	Sungai Limau	578	562
8	IV Koto Amal	Batu Basa	420	382
9	Batang Anai	Ketaping	268	225
		Pasar Usang	753	649
10	Batang Gasan	Gasan Gadang	218	201
11	V Koto Timur	Padang Alai	117	103
		Limau Purut	186	164
12	Ulakan Tapakis	Ulakan	398	388
13	Patamuan	Patamuan	326	283
14	Enam Lingkung	Pakandangan	430	392
15	Sintuk Toboh Gadang	Sintuk	397	396
16	2XII Kayu Tanam	Kayu Tanam	208	222
		Anduring	167	163
17	Padang Sago	Padang Sago	148	143
Jumlah			8.483	7.817

Sumber : Dinkes Padang Pariaman Tahun 2020

D. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil.

Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) adalah imunisasi untuk mencegah penyakit tetanus. Imunisasi TT pada Ibu hamil adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kekebalan pada Ibu hamil terhadap infeksi tetanus yaitu dengan menyuntikan vaksin Tetanus Toxoid.

Adapun tujuan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) sebagai berikut:

1. Memberikan kekebalan pasif kepada ibu hamil terhadap tetanus
2. Mencegah terjadinya penyakit tetanus pada ibu saat hamil, bersalin dan nifas
3. Melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum misalnya, akibat infeksi tali pusat pada proses persalinan. Sedangkan manfaat dari imunisasi TT pada Ibu hamil, melindungi bayi yang baru lahir dari Tetanus Neonatorum (BKKBN, 2005: Chin, 2000).

Tetanus Neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi berusia kurang 1 bulan). Adapun efek samping setelah pemberian imunisasi TT diantaranya mengalami timbulnya gejala ringan seperti nyeri, kemerahan, dan pembengkakan disekitar area tempat suntikan. Apabila hal tersebut terjadi maka segeralah bawa ke Rumah Sakit dan Puskesmas terdekat. Berikut ini data mengenai Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Imunisasi TT
1	Lubuk Alung	Lubuk Alung	787
		Sikabu	184
2	Nan Sabaris	Pauh Kamar	604

3	2XII Enam Lingkung	Sicincin	351
		Kampung Guci	200
4	VII Koto	Sungai Sarik	528
		Ampalu	225
5	V Koto Kp. Dalam	Kampung Dalam	327
		Sikucur	176
6	Sei. Geringging	Sungai	296
		Geringging	
		Koto Bangko	307
7	Sei. Limau	Sungai Limau	618
8	IV Koto Amal	Batu Basa	442
9	Batang Anai	Ketaping	276
		Pasar Usang	730
10	Batang Gasan	Gasas Gadang	239
11	V Koto Timur	Padang Alai	125
		Limau Purut	191
12	Ulakan Tapakis	Ulakan	422
13	Patamuan	Patamuan	354
14	Enam Lingkung	Pakandangan	428
15	Sintuk Toboh Gadang	Sintuk	403
16	2XII Kayu Tanam	Kayu Tanam	259
		Anduring	175
17	Padang Sago	Padang Sago	178
Jumlah			8.825

*Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang
Pariaman 2020*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil. Dari ke tujuh belas kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat diketahui bahwa kecamatan Lubuk Alung dengan pemberian imunisasi TT

terbesar yaitu berjumlah 787 Ibu hamil. Sedangkan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil sedikit yaitu Kecamatan V Koto Timur (Padang Alai) yaitu sebesar lebih sedikitnya sekitar 125 Ibu hamil.

E. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)

Tablet Fe adalah suatu tablet mineral yang sangat dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah adalah adanya kandungan tablet Fe. Secara alamiah tablet Fe diperoleh dari makanan. Kekurangan tablet Fe dalam menu makanan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit anemia gizi yang dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah (Muchtadi, 2009).

Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam hemopobesis (pembentukan darah) yaitu sintesis hemoglobin (Hb). Hemoglobin (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit berfungsi penting bagi tubuh. Hemoglobin terdiri dari Fe (zat besi, protoporfirin, dan globin (1/3 berat Hb terdiri dari Fe)). Rata-rata kadar besi dalam tubuh sebesar 3-4 gram. Sebagian besar (2 gram) terdapat dalam bentuk hemoglobin dan sebagian kecil (130 mg) dalam bentuk mioglobin. Simpanan besi dalam tubuh terutama terdapat dalam hati. Dalam bentuk feritin dan hemosiderin. Dalam plasma, transferin mengangkut 3mg besi untuk dibawa ke sumsum tulang untuk eritropoesis dan mencapai 24 mg per hari. Sistem retikuloendoplasma akan mendegrasi besi dari eritrosit untuk dibawa kembali ke sumsum tulang untuk eritropoesis.

Kebutuhan tablet Fe pada wanita hamil yaitu rata-rata mendekati 800 mg. Kebutuhan ini terdiri dari, sekitar 300 mg diperlukan untuk

janin dan plasenta serta 500 mg lagi digunakan untuk meningkatkan massa hemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg lebih akan diekresikan lewat usus, urin dan kulit. Makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan sekitar 8-10 mg tablet Fe. Perhitungan makan 3 kali dengan 2500 kalori akan menghasilkan sekitar 20-25 mg tablet Fe perhari. Selama kehamilan dengan perhitungan 288 hari, ibu hamil akan menghasilkan tablet Fe sebanyak 100 mg sehingga kebutuhan tablet Fe masih kekurangan untuk wanita hamil (Rukiah dkk, 2009). Berikut ini data mengenai Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Ibu Hamil yang mendapat Tablet Zat Besi (Fe) menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Pemberian Tablet Fe
1	Lubuk Alung	Lubuk Alung	765
		Sikabu	148
2	Nan Sabaris	Pauh Kamar	485
3	2XII Enam Lingkung	Sicincin	270
		Kampung Guci	159
4	VII Koto	Sungai Sarik	505
		Ampalu	224
5	V Koto Kp. Dalam	Kampung Dalam	263
		Sikucur	170
6	Sei. Geringging	Sungai	255
		Geringging	
		Koto Bangko	300
7	Sei. Limau	Sungai Limau	562
8	IV Koto Amal	Batu Basa	382
9	Batang Anai	Ketaping	225
		Pasar Usang	649

10	Batang Gasan	Gasan Gadang	239
11	V Koto Timur	Padang Alai	103
		Limau Purut	164
12	Ulakan Tapakis	Ulakan	388
13	Patamuan	Patamuan	283
14	Enam Lingkung	Pakandangan	392
15	Sintuk Toboh Gadang	Sintuk	396
16	2XII Kayu Tanam	Kayu Tanam	222
		Anduring	163
17	Padang Sago	Padang Sago	143
Jumlah			7.817

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil. Dari ke tujuh belas kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat diketahui bahwa kecamatan Lubuk Alung dengan pemberian tablet zat besi (Fe) sebanyak 765 Ibu hamil. Sedangkan Pemberian tablet zat besi (Fe) pada Ibu Hamil sedikit yaitu Kecamatan V Koto Timur (Padang Alai) yaitu sebesar 103 Ibu hamil.

F. Penderita HIV / AIDS.

Secara umum, HIV/ AIDS adalah singkatan dari (Acquired Immune Deficiency Syndrome), merupakan suatu penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Penyakit HIV/AIDS diduga sudah ada sejak lama, tetapi baru dilaporkan kejadiannya pada tahun 1981 di Amerika Serikat. Penyebab penyakit HIV/AIDS adalah virus HIV (Human Immune Deficiency Virus). Virus HIV yang masuk kedalam tubuh penderita akan mengakibatkan lumpuh terhadap sistem kekebalan tubuh.

Akibatnya, penderita HIV/AIDS akan mudah terinfeksi oleh kuman yang pada orang sehat virus tersebut tidak menimbulkan penyakit.

Berikut ini 16 ciri-ciri gejala yang terdapat pada penderita HIV/AIDS diantaranya:

- a) Demam : salah satu gejala paling umum dari ARS adalah demam ringan, hingga 102 derajat Fahrenheit. Demam itu biasanya disertai kelelahan, pembengkakan kelenjar getah bening, dan sakit tenggorokan.
- b) Kelelahan : timbulnya rasa lelah yang melebihi dari biasanya dan bisa kehabisan nafas pada saat berjalan.
- c) Nyeri otot dan sendi
- d) Sakit tenggorokan dan sakit kepala e) Ruam pada kulit
- e) Mual, muntah, dan diare
- f) Berat Badan (BB) menurun
- g) Batuk kering
- h) Pneumonia
- i) Berkeringat di malam hari
- j) Terjadinya perubahan pada kuku
- k) Infeksi pada mulut
- l) Susah konsentrasi
- m) Herpes
- n) Kesemutan
- o) Menstruasi tidak teratur

Menurut jenis kelamin, proporsi kasus baru HIV/AIDS di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019. Tabel dibawah ini merupakan kasus HIV/AIDS tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Cakupan Penderita HIV/AIDS berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	KECAMATAN			
		L	P	L+P
1	1 - 4 Tahun	0	0	0
2	5 - 14 Tahun	0	0	0
3	15-19 Tahun	0	0	0
4	20 - 24 Tahun	1	0	1
5	25- 49 Tahun	9	5	14
6	Diatas 50 Tahun	0	0	0
	JUMLAH	10	5	15

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2020

Berdasarkan data di atas bahwa penderita HIV/AIDS diderita lebih banyak diantaranya laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 5 orang yang terkena derita HIV/AIDS. dilihat dari data tersebut, golongan umur yang terkena HIV/AIDS rata-rata pada usia 25 – 49 tahun berjumlah sebanyak 15 orang diantaranya 10 laki-laki dan 5 diantaranya perempuan yang terkena HIV/AIDS yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

G. Keluarga Berencana

Keluarga berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran dengan menggunakan alat-alat kontrasepsi atau penaggulangan kelahiran seperti: kondom, spiral, IUD dan sebagainya.

Keluarga berencana (KB) bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta menyelenggarakan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin

yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal anak, mengatur kehamilan, membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKKBN, 2015). Berikut ini data mengenai Akseptor Keluarga Berencana (KB) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Peserta/Akseptor Keluarga Berencana (KB) Perempuan dan Laki-Laki
Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	KECAMATAN	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki-laki		
		MOW	IUD	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah
1	BATANG ANAI	18	6	41	1190	164	1419	1	18	19
2	LUBUK ALUNG	53	52	154	1987	1274	3520	5	547	552
3	SINTOGA	16	19	38	780	352	1205	2	41	43
4	ULAKAN TAPAKIS	13	13	50	1145	481	1702	0	299	299
5	NAN SABARIS	20	48	106	1434	818	2426	1	433	434
6	ENAM LINGKUNG	79	285	122	496	251	1233	16	290	306
7	2 X 11 ENAM LINGKUNG	26	11	71	1223	181	1512	0	78	78
8	2 X 11 KAYU TANAM	21	22	23	701	319	1086	3	238	241
9	PATAMUAN	16	5	37	1103	229	1390	0	82	82
10	PADANG SAGO	6	2	6	335	195	544	2	136	138
11	SUNGAI LIMAU	5	17	38	419	253	732	0	133	133
12	BATANG GASAN	50	69	30	578	250	977	3	90	93
13	VII KOTO SEI SARIAK	31	11	58	1364	601	2067	1	578	579

14	V KOTO KP DALAM	0	0	7	588	417	1012	0	43	43
15	V KOTO TIMUR	2	1	39	207	164	413	0	42	42
16	SEI GERINGGING	8	20	54	545	354	981	0	183	183
17	IV KOTO AUR MALINTANG	19	4	39	964	441	1467	10	226	236
	JUMLAH	383	558	913	15059	6744	23686	44	3457	3501

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa jumlah peserta KB sebanyak 27.187 orang. Diantaranya perempuan dengan jumlah 23.686 orang dan laki-laki terdiri dari 3.501 orang. Dapat diketahui jumlah peserta KB terbanyak yaitu di Kecamatan Lubuk Alung yaitu 4.072 yaitu terdiri dari 3.520 wanita dan 547 laki-laki, sedangkan jumlah peserta KB yang paling sedikit yaitu di Kecamatan V Koto Timur sebanyak 455 yang terdiri dari 417 wanita dan 43 laki-laki. Jika dilihat dari macam KB, peserta dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak macam alkontra yang digunakannya jika dibandingkan dengan laki-laki. Peserta dengan berjenis kelamin perempuan lebih banyak menggunakan suntik dari pada metode operasi wanita (MOW). Sedangkan laki-laki lebih banyak menggunakan kondom dari pada metode operasi pria (MOP).

BAB V PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di Indonesia, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. (1) Pendidikan Formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setara dengannya: termasuk kedalamnya ialah program studi yang berorientasi akademis umum, program spesialisasi, dan latihan professional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus. (2) Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media masa. (3) Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu (SD, SLTP, SLTA dan sebagainya) dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai, angka APK dinyatakan dalam persentase. Angka hasil perhitungan tersebut (APK) digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia diluar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Berikut ini data Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

Tabel 5.1
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD
Menurut Kabupaten/Kota, jenjang pendidikan dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SD		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	38 %	88 %	63 %
2	BATANG ANAI	99 %	96 %	97 %
3	NAN SABARIS	4 %	98 %	51 %
4	2X11 KAYU TANAM	100 %	115 %	107 %
5	VII KOTO SEI. SARIK	95 %	94 %	94 %
6	V KOTO KP. DALAM	94 %	93 %	93 %
7	SEI. GERINGGING	96 %	134 %	115 %
8	SEI. LIMAU	99 %	94 %	97 %

9	IV KOTO AMAL	104 %	96 %	100 %
10	ULAKAN TAPAKIS	80 %	82 %	81 %
11	SINTOGA	93 %	85 %	89 %
12	PADANG SAGO	65 %	84 %	75 %
13	BATANG GASAN	100 %	97 %	99 %
14	V KOTO TIMUR	97 %	92 %	95 %
15	2X11 ENAM LINGKUNG	108 %	105 %	106 %
16	PATAMUAN	98 %	96 %	97 %
17	ENAM LINGKUNG	101 %	96 %	99 %
	JUMLAH	1470 %	1645 %	1558 %

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang
Pariaman Tahun 2020

Tabel 5.2
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP
Menurut Kabupaten/Kota, jenjang pendidikan dan jenis kelamin Tahun 2019

No	KECAMATAN	SMP		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	72 %	80 %	76 %
2	BATANG ANAI	81 %	85 %	83 %
3	NAN SABARIS	85 %	60 %	72 %
4	2X11 KAYU TANAM	50 %	53 %	52 %
5	VII KOTO SEI. SARIK	53 %	58 %	56 %
6	V KOTO KP. DALAM	57 %	84 %	71 %
7	SEI. GERINGGING	95 %	68 %	81 %
8	SEI. LIMAU	68 %	74 %	71 %
9	IV KOTO AMAL	62 %	67 %	65 %
10	ULAKAN TAPAKIS	56 %	48 %	52 %
11	SINTOGA	90 %	80 %	85 %
12	PADANG SAGO	48 %	61 %	55 %
13	BATANG GASAN	68 %	63 %	66 %
14	V KOTO TIMUR	41 %	38 %	69 %

15	2X11 ENAM LINGKUNG	72 %	80 %	76 %
16	PATAMUAN	34 %	23 %	28 %
17	ENAM LINGKUNG	69 %	68 %	69 %
	JUMLAH	1104 %	1089 %	1096 %

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Tabel 5.3
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA
Menurut Kabupaten/Kota, jenjang pendidikan dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SMA		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	35,51	50,11	85,62
2	BATANG ANAI	43,84	68,66	112,5
3	NAN SABARIS	36,05	62,93	98,98
4	2X11 KAYU TANAM	25,12	42,63	67,75
5	VII KOTO SEI. SARIK	29,21	46,46	75,67
6	V KOTO KP. DALAM	44,99	68,65	113,64
7	SEI. GERINGGING	33,24	52,42	85,66
8	SEI. LIMAU	58,87	88,18	147,05
9	IV KOTO AMAL	27,07	28,04	55,11
10	ULAKAN TAPAKIS	31,21	54,52	85,73
11	SINTOGA	0	0	0
12	PADANG SAGO	85,09	130,00	215,09
13	BATANG GASAN	24,24	33,14	57,38
14	V KOTO TIMUR	39,62	55,78	95,4
15	2X11 ENAM LINGKUNG	45,17	86,81	131,98
16	PATAMUAN	10,24	11,83	22,07
17	ENAM LINGKUNG	50,00	77,67	127,67
	JUMLAH	619,47	957,83	1577,3

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Berdasarkan data pada tabel di atas Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 APK yang tertinggi yaitu pada tingkat SD dengan angka 115 % di Kecamatan Sungai Geringging dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sedangkan dilihat dari data APK terendah yaitu pada jenjang pendidikan SMP yaitu dengan angka 28 % di Kecamatan Patamuhan dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan pada jenjang pendidikan SMA jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi terdapat di Kecamatan Padang Sago dengan jumlah 215,09 antara perempuan dan laki-laki.

2. **Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur (7-12,13-15 dan 16-18 Tahun 2020)**

Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap Lembaga Pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Angka Partisipasi Sekolah di suatu wilayah/daerah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam pendidikan. Berikut ini data Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

Tabel 5.4
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/Kota,
kelompok umur (7-12Tahun) dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	7-12		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	38 %	81 %	60 %
2	BATANG ANAI	86 %	88 %	87 %
3	NAN SABARIS	88 %	91 %	90 %
4	2X11 KAYU TANAM	89 %	105 %	97 %
5	VII KOTO SEI. SARIK	85 %	86 %	86 %
6	V KOTO KP. DALAM	86 %	87 %	87 %
7	SEI. GERINGGING	86 %	125 %	105 %
8	SEI. LIMAU	91 %	88 %	90 %
9	IV KOTO AMAL	89 %	87 %	88 %
10	ULAKAN TAPAKIS	69 %	75 %	72 %
11	SINTOGA	79 %	75 %	77 %
12	PADANG SAGO	47 %	77 %	62 %
13	BATANG GASAN	89 %	90 %	89 %
14	V KOTO TIMUR	87 %	87 %	87 %
15	2X11 ENAM LINGKUNG	79 %	95 %	87 %
16	PATAMUAN	85 %	85 %	85 %
17	ENAM LINGKUNG	89 %	89 %	89 %
	JUMLAH	1361 %	1514 %	1437 %

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Tabel 5.5
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/Kota,
kelompok umur (13-15 Tahun) dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	13-15		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	51 %	61 %	56 %
2	BATANG ANAI	54 %	65 %	60 %
3	NAN SABARIS	67 %	50 %	58 %
4	2X11 KAYU TANAM	34 %	39 %	36 %
5	VII KOTO SEI. SARIK	40 %	46 %	43 %

6	V KOTO KP. DALAM	42 %	68 %	55 %
7	SEI. GERINGGING	116 %	54 %	85 %
8	SEI. LIMAU	54 %	65 %	57 %
9	IV KOTO AMAL	44 %	54 %	49 %
10	ULAKAN TAPAKIS	34 %	31 %	33 %
11	SINTOGA	63 %	57 %	60 %
12	PADANG SAGO	339 %	398 %	368 %
13	BATANG GASAN	51 %	46 %	49 %
14	V KOTO TIMUR	30 %	29 %	30 %
15	2X11 ENAM LINGKUNG	52 %	63 %	57 %
16	PATAMUAN	21 %	15 %	18 %
17	ENAM LINGKUNG	51 %	53 %	52 %
	JUMLAH	1141 %	1190 %	1166 %

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Tabel 5.6
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kabupaten/Kota,
kelompok umur (16-18 Tahun) dan jenis kelamin Tahun 2019

No	KECAMATAN	16-18		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	0	0	0
2	BATANG ANAI	0	0	0
3	NAN SABARIS	0	0	0
4	2X11 KAYU TANAM	0	0	0
5	VII KOTO SEI. SARIK	0	0	0
6	V KOTO KP. DALAM	0	0	0
7	SEI. GERINGGING	0	0	0
8	SEI. LIMAU	0	0	0
9	IV KOTO AMAL	0	0	0
10	ULAKAN TAPAKIS	0	0	0
11	SINTOGA	0	0	0
12	PADANG SAGO	0	0	0
13	BATANG GASAN	0	0	0
14	V KOTO TIMUR	0	0	0
15	2X11 ENAM LINGKUNG	0	0	0
16	PATAMUAN	0	0	0

17	ENAM LINGKUNG	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 pada kelompok umur 7 – 12 Tahun terbanyak yaitu Kecamatan Sungai Geringging berjumlah 105 %, pada kelompok umur 13 – 15 Tahun terbanyak yaitu Kecamatan Padang Sago berjumlah 368 %, sedangkan kelompok umur 16 – 18 Tahun tidak diketahui secara keseluruhan dikarenakan data tidak tersedia.

3. Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA

Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. Sedangkan kegunaan atau tujuan pengukuran APM adalah untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Berikut ini data Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

Tabel 5.7
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, Jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SD		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	38 %	81 %	60 %
2	BATANG ANAI	86 %	88 %	87 %
3	NAN SABARIS	88 %	91 %	90 %
4	2X11 KAYU TANAM	89 %	105 %	97 %

5	VII KOTO SEI. SARIK	85 %	86 %	86 %
6	V KOTO KP. DALAM	86 %	87 %	87 %
7	SEI. GERINGGING	86 %	125 %	105 %
8	SEI. LIMAU	91 %	88 %	90 %
9	IV KOTO AMAL	89 %	97 %	88 %
10	ULAKAN TAPAKIS	69 %	75 %	72 %
11	SINTOGA	79 %	75 %	77 %
12	PADANG SAGO	47 %	77 %	62 %
13	BATANG GASAN	89 %	90 %	89 %
14	V KOTO TIMUR	87 %	87 %	87 %
15	2X11 ENAM LINGKUNG	79 %	95 %	87 %
16	PATAMUAN	85 %	85 %	85 %
17	ENAM LINGKUNG	89 %	89 %	89 %
	JUMLAH	1361 %	1514 %	1437 %

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Tabel 5.8
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota,
Jenjang Pendidikan SMP dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SMP		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	51 %	61 %	56 %
2	BATANG ANAI	54 %	65 %	60 %
3	NAN SABARIS	67 %	50 %	58 %
4	2X11 KAYU TANAM	34 %	39 %	36 %
5	VII KOTO SEI. SARIK	40 %	46 %	43 %
6	V KOTO KP. DALAM	42 %	68 %	55 %
7	SEI. GERINGGING	116 %	54 %	85 %
8	SEI. LIMAU	54 %	61 %	57 %
9	IV KOTO AMAL	44 %	54 %	49 %
10	ULAKAN TAPAKIS	34 %	31 %	33 %
11	SINTOGA	63 %	57 %	60 %
12	PADANG SAGO	339 %	398 %	368 %
13	BATANG GASAN	51 %	46 %	49 %
14	V KOTO TIMUR	30 %	29 %	30 %
15	2X11 ENAM LINGKUNG	52 %	63 %	57 %
16	PATAMUAN	21 %	15 %	18 %
17	ENAM LINGKUNG	51 %	53 %	52 %
	JUMLAH	1141	1190 %	1166 %

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Tabel 5.9
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, Jenjang Pendidikan SMA dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SMA		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG			
2	BATANG ANAI			
3	NAN SABARIS			
4	2X11 KAYU TANAM			
5	VII KOTO SEI. SARIK			
6	V KOTO KP. DALAM			
7	SEI. GERINGGING			
8	SEI. LIMAU			
9	IV KOTO AMAL			
10	ULAKAN TAPAKIS			
11	SINTOGA			
12	PADANG SAGO			
13	BATANG GASAN			
14	V KOTO TIMUR			
15	2X11 ENAM LINGKUNG			
16	PATAMUAN			
17	ENAM LINGKUNG			
	JUMLAH			

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Berdasarkan data pada tabel 5.7, 5.8, dan 5.9 di atas Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 APM yang tertinggi yaitu Kecamatan Sungai Geringging pada tingkat SD dengan angka 105 % dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sedangkan dilihat dari data APK terendah yaitu pada jenjang pendidikan SMP yaitu dengan angka 30 % di Kecamatan V Koto Timur dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan,

dan pada jenjang pendidikan SMA jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) tidak diketahui secara keseluruhan karena tidak tersedianya data.

4. Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan SD,SMP dan SMA.

Putus sekolah secara umum dapat diartikan sebagai orang/anak ataupun si yang keluar dalam suatu sistem pendidikan sebelum mereka menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang waktu sistem persekolahan yang diikuti. Dengan demikian putus sekolah dapat pula diartikan tidak tamat/gagal dalam belajar ketingkat lanjut. Dan biasanya orang yang gagal dalam suatu proses kegiatan pendidikan yang terkait dengan tingkat jenjang maupun waktu belajar sebagaimana telah ditetapkan dapat di kategorikan sebagai orang yang gagal dalam pendidikan ataupun putus sekolah.

Tabel 5.10
Angka Putus Sekolah menurut Kabupaten/Kota,
jenjang pendidikan SD dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SD		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	10	9	19
2	BATANG ANAI	11	11	22
3	NAN SABARIS	7	11	18
4	2X11 KAYU TANAM	7	7	14
5	VII KOTO SEI. SARIK	6	5	11
6	V KOTO KP. DALAM	6	7	13
7	SEI. GERINGGING	11	7	18
8	SEI. LIMAU	8	12	20
9	IV KOTO AMAL	4	3	7
10	ULAKAN TAPAKIS	5	4	9
11	SINTOGA	13	13	26
12	PADANG SAGO	23	12	35
13	BATANG GASAN	3	4	7
14	V KOTO TIMUR	5	8	13
15	2X11 ENAM LINGKUNG	10	10	10

16	PATAMUAN	6	4	10
17	ENAM LINGKUNG	2	-	2
	JUMLAH	137	117	254

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Tabel 5.11
Angka Putus Sekolah menurut Kabupaten/Kota,
jenjang pendidikan SMP dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SMP		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	10	10	20
2	BATANG ANAI	20	16	36
3	NAN SABARIS	24	24	48
4	2X11 KAYU TANAM	7	7	14
5	VII KOTO SEI. SARIK	20	28	48
6	V KOTO KP. DALAM	10	5	15
7	SEI. GERINGGING	6	5	11
8	SEI. LIMAU	8	7	15
9	IV KOTO AMAL	-	2	2
10	ULAKAN TAPAKIS	18	17	35
11	SINTOGA	2	3	5
12	PADANG SAGO	2	2	4
13	BATANG GASAN	14	19	33
14	V KOTO TIMUR	4	15	19
15	2X11 ENAM LINGKUNG	3	6	9
16	PATAMUAN	1	3	4
17	ENAM LINGKUNG	5	5	10
	JUMLAH	154	174	328

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Tabel 5.12
Angka Putus Sekolah menurut Kabupaten/Kota,
jenjang pendidikan SMA dan jenis kelamin Tahun 2020

No	KECAMATAN	SMA		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	0	0	0
2	BATANG ANAI	0	0	0
3	NAN SABARIS	0	0	0

4	2X11 KAYU TANAM	0	0	0
5	VII KOTO SEI. SARIK	0	0	0
6	V KOTO KP. DALAM	0	0	0
7	SEI. GERINGGING	0	0	0
8	SEI. LIMAU	0	0	0
9	IV KOTO AMAL	0	0	0
10	ULAKAN TAPAKIS	0	0	0
11	SINTOGA	0	0	0
12	PADANG SAGO	0	0	0
13	BATANG GASAN	0	0	0
14	V KOTO TIMUR	0	0	0
15	2X11 ENAM LINGKUNG	0	0	0
16	PATAMUAN	0	0	0
17	ENAM LINGKUNG	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Berdasarkan data pada tabel 5.10, 5.11, dan 5.12 di atas Angka Putus Sekolah Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 APS yaitu pada tingkat SD dengan angka 254 dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berada di Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan dilihat dari data APS yaitu pada jenjang pendidikan SMP yaitu dengan angka 328 di Kabupaten Padang Pariaman dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan pada jenjang pendidikan SMA jumlah Angka Putus Sekolah tidak adanya data yang tersedia.

5. Sertifikasi Guru.

Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Tujuan utama dari sertifikasi guru ini tidak hanya sekedar untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk mendapatkan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi kompetensi dalam standar kompetensi

guru. Berikut ini dapat kita lihat pada tabel berdasarkan jumlah guru yang telah mendapatkan sertifikasi.

Tabel 5.13
Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang pendidikan SD Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Pd. Pariaman Tahun 2020

No	KECAMATAN	Guru SD		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	79	80	159
2	BATANG ANAI	100	106	206
3	NAN SABARIS	40	65	105
4	2X11 KAYU TANAM	40	40	80
5	VII KOTO SEI. SARIK	68	75	143
6	V KOTO KP. DALAM	45	54	99
7	SEI. GERINGGING	45	46	91
8	SEI. LIMAU	113	125	238
9	IV KOTO AMAL	39	39	78
10	ULAKAN TAPAKIS	40	46	86
11	SINTOGA	46	40	86
12	PADANG SAGO	9	28	37
13	BATANG GASAN	22	26	48
14	V KOTO TIMUR	44	47	91
15	2X11 ENAM LINGKUNG	37	38	75
16	PATAMUAN	28	29	57
17	ENAM LINGKUNG	42	49	91
	JUMLAH	837	933	1770

Sumber Data : *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020*

Tabel 5.14
Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang pendidikan SMP Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Pd. Pariaman Tahun 2020

No	KECAMATAN	Guru SMP		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	58	66	124
2	BATANG ANAI	57	75	132
3	NAN SABARIS	28	34	62
4	2X11 KAYU TANAM	26	31	57
5	VII KOTO SEI. SARIK	35	35	70

6	V KOTO KP. DALAM	16	27	43
7	SEI. GERINGGING	21	32	53
8	SEI. LIMAU	33	43	76
9	IV KOTO AMAL	16	18	34
10	ULAKAN TAPAKIS	11	25	36
11	SINTOGA	28	29	57
12	PADANG SAGO	9	12	21
13	BATANG GASAN	12	16	28
14	V KOTO TIMUR	8	11	19
15	2X11 ENAM LINGKUNG	13	26	39
16	PATAMUAN	9	11	20
17	ENAM LINGKUNG	16	32	48
	JUMLAH	396	523	919

Sumber Data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Tabel 5.15

Jumlah Guru Negeri yang telah memperoleh Sertifikasi jenjang pendidikan SMA Menurut Jenis kelamin di Kabupaten Pd. Pariaman Tahun 2019

No	KECAMATAN	Guru SMA		
		L	P	L+P
1	LUBUK ALUNG	0	0	0
2	BATANG ANAI	0	0	0
3	NAN SABARIS	0	0	0
4	2X11 KAYU TANAM	0	0	0
5	VII KOTO SEI. SARIK	0	0	0
6	V KOTO KP. DALAM	0	0	0
7	SEI. GERINGGING	0	0	0
8	SEI. LIMAU	0	0	0
9	IV KOTO AMAL	0	0	0
10	ULAKAN TAPAKIS	0	0	0
11	SINTOGA	0	0	0
12	PADANG SAGO	0	0	0
13	BATANG GASAN	0	0	0
14	V KOTO TIMUR	0	0	0
15	2X11 ENAM LINGKUNG	0	0	0
16	PATAMUAN	0	0	0
17	ENAM LINGKUNG	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Berdasarkan data pada tabel 5.13, 5.14, dan 5.15 di atas jumlah sertifikasi Guru Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020. Dimana jumlah guru yang memiliki sertifikasi tertinggi yaitu di Kecamatan Sungai Limau berjumlah 238 orang diantaranya 113 laki-laki dan 125 perempuan, sedangkan guru yang bersertifikasi terendah yaitu di Kecamatan Padang Sago berjumlah 37 orang diantaranya 9 laki-laki dan 28 perempuan pada tingkat SD. Sedangkan pada tingkat SMP jumlah guru yang memiliki sertifikasi tertinggi yaitu di Kecamatan Batang Anai berjumlah 132 orang diantaranya 57 laki-laki dan 75 perempuan dan jumlah guru yang memiliki sertifikasi terendah yaitu di Kecamatan Padang Sago berjumlah 21 orang diantaranya 9 laki-laki dan 12 perempuan. Sedangkan pada tingkat SMA jumlah guru yang memiliki sertifikasi tidak diketahui karena data dukung tidak ada.

BAB VI BIDANG KETENAGAKERJAAN

1. Tenaga Kerja Migran

Tabel 6.1
Tenaga Kerja Migran Antar Negara (AKAN) Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2020

No	Kecamatan	Tenaga kerja migrant Antar Kerja Antar Negara (AKAN)		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	LUBUK ALUNG	0	18	18
2	NAN SABARIS	0	18	18
3	2X11 ENAM LINGKUNG	0	25	25
4	VII KOTO SEI. SARIK	1	2	3
5	V KOTO KP. DALAM	0	5	5
6	SEI. GERINGGING	0	1	1
7	SEI. LIMAU	1	7	8
8	IV KOTO AMAL	1	1	2
9	BATANG ANAI	4	31	35
10	BATANG GASAN	0	1	1
11	V KOTO TIMUR	0	0	0
12	ULAKAN TAPAKIS	0	0	0
13	PATAMUAN	0	2	2
14	ENAM LINGKUNG	2	3	5
15	SINTOGA	0	1	1
16	2X11 KAYU TANAM	1	39	40
17	PADANG SAGO	0	0	0
	JUMLAH	10	154	164

Sumber Data : Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah Tenaga Kerja Antar Negara (AKAN) yang tertinggi di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Kecamatan 2X11 Kayu Tanam berjumlah 40 orang Tenaga Kerja diantaranya 1 laki-laki dan 39 perempuan dan Jumlah Tenaga Kerja

Terendah yaitu di Kecamatan Sungai Geringging dan Batang Gasan yaitu berjumlah 1 orang perempuan per masing-masing Kecamatan.

2. Pekerja di sektor formal

Tabel 6.2
Pekerja di sektor formal
Menurut jenis kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	LUBUK ALUNG	0	18	18
2	NAN SABARIS	0	18	18
3	2X11 ENAM LINGKUNG	0	25	25
4	VII KOTO SEI. SARIK	1	2	3
5	V KOTO KP. DALAM	0	5	5
6	SEI. GERINGGING	0	1	1
7	SEI. LIMAU	1	7	8
8	IV KOTO AMAL	1	1	2
9	BATANG ANAI	4	31	35
10	BATANG GASAN	0	1	1
11	V KOTO TIMUR	0	0	0
12	ULAKAN TAPAKIS	0	0	0
13	PATAMUAN	0	2	2
14	ENAM LINGKUNG	2	3	5
15	SINTOGA	0	1	1
16	2X11 KAYU TANAM	1	39	40
17	PADANG SAGO	0	0	0
	JUMLAH	10	154	164

Sumber Data : Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah Tenaga Kerja Antar Negara (AKAN) yang tertinggi di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Kecamatan 2X11 Kayu Tanam berjumlah 40 orang Tenaga Kerja diantaranya 1 laki-laki dan 39 perempuan dan Jumlah Tenaga Kerja Terendah yaitu di Kecamatan Sungai Geringging dan Batang Gasan yaitu berjumlah 1 orang perempuan per masing-masing Kecamatan.

3. Keanggotaan Koperasi

Tabel 6.3
Keanggotaan Koperasi Menurut Kabupaten Padang Pariaman dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	Kecamatan	Keanggotaan Koperasi		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	LUBUK ALUNG	1424	1356	2780
2	NAN SABARIS	725	669	1394
3	2X11 ENAM LINGKUNG	1265	1245	2510
4	VII KOTO SEI. SARIK	1056	1228	2284
5	V KOTO KP. DALAM	864	852	1716
6	SEI. GERINGGING	529	545	1074
7	SEI. LIMAU	639	636	1275
8	IV KOTO AMAL	344	405	739
9	BATANG ANAI	1652	1698	3350
10	BATANG GASAN	152	175	327
11	V KOTO TIMUR	422	428	850
12	ULAKAN TAPAKIS	344	338	682
13	PATAMUAN	125	168	293
14	ENAM LINGKUNG	1865	1992	3857
15	SINTOGA	65	58	123
16	2X11 KAYU TANAM	567	575	1142
17	PADANG SAGO	253	325	578
	JUMLAH	12291	12693	24974

Sumber Data : Bidang Pemberdayaan UKM DPTK2UKM 2020

Berdasarkan data di atas jumlah keanggotaan koperasi di Kabupaten Padang Pariaman yang terbanyak yaitu di KUD Dewi Sri sebanyak 1210 orang diantaranya 1010 laki-laki dan 200 perempuan, sedangkan yang paling sedikit keanggotaannya terletak di KUD Sawit Salibutan sebanyak 27 orang diantaranya 14 laki-laki dan 13 perempuan.

BAB VII POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Demokrasi mengamanatkan adanya persamaan akses dan peran serta penuh bagi laki-laki maupun perempuan, atas dasar prinsip persamaan derajat dalam semua wilayah dan tataran kehidupan publik, terutama dalam posisi-posisi pengambilan keputusan. Diskriminasi berdasarkan gender masih terjadi pada seluruh aspek kehidupan, dan semua sektor pembangunan diseluruh negeri. Ini adalah fakta yang tidak dapat dipungkiri. Beberapa waktu terakhir isu kesetaraan Gender telah menjadi hal menonjol dalam platform pembangunan.

Pendidikan politik merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan orientasi-orientasi politik pada setiap individu maupun kelompok. Proses pendidikan politik dilakukan agar masyarakat luas dapat menjadi warga Negara yang sadar dan menjunjung tinggi akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender.

Perempuan mempunyai makna yang sangat penting untuk memberikan pemahaman dan menyatukan persepsi tentang pentingnya pembangunan demokrasi yang sehat, adil dan realistis. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan politik perempuan, perlu ditingkatkan baik dari segi organisasional maupun pemantapan pilar-pilar demokrasi melalui lembaga legislative, eksekutif maupun yudikatif yang aspiratif dan pro terhadap kepentingan perempuan.

1. Partisipasi di Lembaga Legislatif

a. Anggota DPRD Kab/Kota Menurut Partai dan Jenis Kelamin

Berdasarkan Data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 jumlah anggota DPRD Kabupaten Padang

Pariaman menurut partai dan jenis kelamin periode 2019-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 7.1
Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman
Menurut Partai dan Jenis Kelamin

No	Partai	Anggota DPRD Kabupaten		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Partai Nasdem	3	0	3
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	0	4
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	0	4
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	0	2
5	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	0	4
6	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	7	0	7
7	Partai Demokrat	4	0	4
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	7	0	7
9	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	0	4
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	1	0	1
	JUMLAH	40	0	40

Sumber Data : Sekretariat Dewan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

b. Anggota DPRD Kab/Kota Menurut Komisi dan Jenis Kelamin

Tabel 7.2
Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman
Menurut Komisi Dan Jenis Kelamin

No	Komisi	Anggota DPRD Kabupaten		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Komisi I	10	0	10

2	Komisi II	10	0	10
3	Komisi III	10	0	10
4	Komisi IV	10	0	10
	JUMLAH	40	0	40

Sumber Data : Sekretariat Dewan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

2. Partisipasi di Lembaga Yudikatif

a. Jaksa

Berdasarkan Data dari Kejaksaan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019 jumlah Anggota Kejaksaan di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 7.3
Jaksa Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019

No	Jenis Jabatan Jaksa	Jumlah Jaksa		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Fungsional	5	5	10
2	Struktural	-	-	-
	Eselon I	-	-	-
	Eselon II/a	-	-	-
	Eselon II/b	-	-	-
	Eselon III/a	-	-	-
	Eselon III/b	1	-	1
	Eselon IV	4	2	6
	Eselon V	-	2	2
	JUMLAH	10	9	19

Sumber Data : Kejaksaan Negeri Pariaman Tahun 2020

b. Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Berdasarkan Data dari Kepolisian Resort Padang Pariaman Tahun 2017 jumlah Anggota Kepolisian di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 7.4
Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin

No	Jenis Kepangkatan	Jumlah Polisi		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Perwira Tinggi (Pati):	-	-	-
	A. Jenderal Polisi	-	-	-
	B. Komisaris Jenderal Polisi	-	-	-
	C. Inspektur Jenderal Polisi	-	-	-
	D. Brigadir Jenderal Polisi	-	-	-
2	Perwira Menengah (Pamen)	-	-	-
	A. Komisaris Besar Polisi	-	-	-
	B. Ajun Komisaris Besar Polisi	1	-	1
	C. Komisaris Polisi	3	-	3
3	Perwira Pertama (Pama)	-	-	-
	A. Ajun Komisaris Polisi	12	-	12
	B. Inspektur Polisi Satu	22	-	22
	C. Inspektur Polisi Dua	24	-	24
4	Bintara	311	16	327
	JUMLAH	373	16	389

Sumber Data : Polres Padang Pariaman Tahun 2020

3. Partisipasi di Lembaga Eksekutif

a. Camat

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Jumlah Camat yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.5
Jumlah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pd. Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	LUBUK ALUNG	1	0	1
2	NAN SABARIS	1	0	1
3	2X11 ENAM LINGKUNG	1	0	1
4	VII KOTO SEI. SARIK	1	0	1

5	V KOTO KP. DALAM	1	0	1
6	SEI. GERINGGING	1	0	1
7	SEI. LIMAU	1	0	1
8	IV KOTO AMAL	1	0	1
9	BATANG ANAI	1	0	1
10	BATANG GASAN	1	0	1
11	V KOTO TIMUR	1	0	1
12	ULAKAN TAPAKIS	1	0	1
13	PATAMUAN	1	0	1
14	ENAM LINGKUNG	1	0	1
15	SINTOGA	1	0	1
16	2X11 KAYU TANAM	1	0	1
17	PADANG SAGO	1	0	1
	JUMLAH	17	0	17

Sumber Data :BKPSDM Padang Pariaman Tahun 2020

b. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan

Tabel 7.6
Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan menurut
Jenis Kelamin di Kabupaten Pd. Pariaman Tahun 2019

NO	Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan	Jenis Kelamin		
		Laki – Laki (P)	Perempuan (P)	L + P
1	Sekretaris Daerah	1	0	1
2	Asisten I	1	0	1
3	Asisten II	0	1	1
4	Asisten III	0	1	1
5	BKPSDM	1	0	1
6	Inspektorat	1	0	1
	Jumlah	4	2	6

Sumber Data :BKPSDM Padang Pariaman Tahun 2020

c. Wali Nagari

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Jumlah Wali Nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.7
Kepala Desa/Lurah/Wali Nagari Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019

No	Kecamatan	Desa/ Kenagarian	Jumlah
1	LUBUKALUNG	1. Lubuk Alung 2. PungguangKasiak 3. PasieLaweh 4. AieTajun 5. Sikabu 6. Sungai Abang 7. Singguliang 8. Salibutan 9. Balah Hilie	9
2	NAN SABARIS	1. Kapalo Koto 2. Pauah Kamba 3. Padang Bintungan 4. Kuraitaji 5. Sunua 6. Padang Kandang 7. Sunua Tengah 8. Sunua Barat 9. Kuraitaji Timur	9
3	2X11 ENAM LINGKUNG	1. Sicincin 2. Lubuak Pandan 3. Sungai Asam	3

PROFIL DATAGENDER DAN ANAK

4	VII KOTO SEI. SARIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balah Aie 2. Sungai Sariak 3. Lurah Ampalu 4. Lareh Nan Panjang 5. Lareh Nan Panjang Selatan 6. Lareh Nan Panjang Barat 7. Ambuang Kapua Sungai Sariak 8. Basati Sungai Sariak 9. Lareh Nan Panjang Sungai Sariak 10. Limpato Sungai Sariak 11. Balah Aie Utara 12. Balah Aie Timur 	12
5	V KOTO KP. DALAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campago 2. Sikucua 3. Campago Barat 4. Campago Selatan 5. Sikucua Utara 6. Sikucua Timur 7. Sikucua Tengah 8. Sikucua Barat 	8
6	SEI. GERINGGING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuranji Hulu 2. Malai III Koto 3. Batu Gadang Kuranji Hulu 4. Sungai Sirah Kuranji Hulu 	4
7	SEI. LIMAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuranji Hilir 2. Pilubang 3. Guguak Kuranji Hilir 4. Koto Tinggi Kuranji Hilir 	4

PROFIL DATAGENDER DAN ANAK

8	IV KOTO AMAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. III Koto Aur Malintang 2. III Koto Aur Malintang Utara 3. III Koto Aur Malintang Timur 4. III Koto Aur Malintang Selatan 5. Balai Baiak Malai III Koto 	5
9	BATANG ANAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Katapiang 2. Kasang 3. Sungai Buluah 4. Buayan Lubuk Alung 5. Sungai Buluah Timur 6. Sungai Buluah Barat 7. Sungai Buluah Utara 8. Sungai Buluah 	8
10	BATANG GASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Malai V Suku 2. Gasan Gadang 3. Malai V Suku Timur 	3
11	V KOTO TIMUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kudu Gantiang 2. Limau Puruik 3. Gunuang Padang Alai 4. Kudu Gantiang Barat 	4
12	ULAKAN TAPAKIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tapakis 2. Ulakan 3. Padang Toboh Ulakan 4. Sungai Gimba Ulakan 5. Seulayat Ulakan 6. Manggopoh Palak Gadang Ulakan 7. Sandi Ulakan 8. Kampuang Galapuang Ulakan 	8

13	PATAMUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sungai Durian 2. Tandikek 3. Tandikek Utara 4. Tandikek Selatan 5. Tandikek Barat 6. Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian 	6
14	ENAM LINGKUNG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pakandangan 2. Koto Tinggi 3. Toboh Ketek 4. Parit Malintang 5. Gadua 	5
15	SINTOGA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sintuak 2. Toboh Gadang 3. Toboh Gadang Selatan 4. Toboh Gadang Barat 5. Toboh Gadang Timur 	5
16	2X11 KAYU TANAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kayu Tanam 2. Guguak 3. Anduriang 4. Kapalo Hilalang 	4
17	PADANG SAGO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koto Baru 2. Koto Dalam 3. Batu Kalang 4. Koto Dalam Barat 5. Koto Dalam Selatan 6. Batu Kalang Utara 	6
	Jumlah	103	103

Sumber Data : DPMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui jumlah wali nagari terbanyak yaitu Kecamatan VII Koto Sungai Sarik sebanyak 12 kenagarian diantaranya: (1. Balah Aie, 2. Sungai Sariak, 3. Lurah Ampalu, 4. Lareh Nan Panjang, 5. Lareh Nan Panjang Selatan, 6. Lareh Nan Panjang Barat, 7. Ambang Kapua Sungai Sariak, 8. Basati Sungai Sariak, 9. Lareh Nan Panjang Sungai Sariak, 10. Limpato Sungai Sariak, 11. Balah Aie Utara, 12.

Balah Aie Timur). Sedangkan nagari paling sedikit yaitu Kecamatan 2X11 Enam Lingkung dan Batang Gasan yaitu sebanyak 3 Nagari.



BAB VIII KELANGSUNGAN HIDUP ANAK

Upaya perlindungan terhadap anak di Kabupaten Padang Pariaman ternyata masih belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor sehingga masih terjadi kekerasan yang dilakukan baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar. Kekerasan terhadap anak juga dilakukan oleh orang terdekat baik keluarga maupun orang-orang yang ada disekeliling kita dengan berbagai tindak kasus kekerasan, diantaranya kekerasan secara fisik, psikis, seksual, penelantaran, eksploitasi dan juga kekerasan seksual yang dilakukan oleh anggota keluarga sedarah atau yang disebut juga incest.

Data perlindungan anak diperoleh dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Data-data yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Data disajikan dalam pengkodean dengan simbol “L” laki-laki dan “P” perempuan. Berikut ini data mengenai permasalahan anak yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

1. Perlindungan Anak

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan pemenuhan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi.

a. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Tabel 8.1
Jumlah Anak yang di tampung di Panti Asuhan dan Non Panti Menurut Kabupaten Pd. Pariaman dan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Lubuk Alung	71	35	106

2	Nan Sabaris	13	16	29
3	2x11 Enam Lingkung	33	7	40
4	Vii Koto Sei. Sarik	23	17	40
5	V Koto Kp. Dalam	0	0	0
6	Sei. Geringging	0	0	0
7	Sei. Limau	0	0	0
8	Iv Koto Amal	0	0	0
9	Batang Anai	0	0	0
10	Batang Gasan	0	0	0
11	V Koto Timur	0	0	0
12	Ulakan Tapakis	0	0	0
13	Patamuan	0	0	0
14	Enam Lingkung	0	0	0
15	Sintoga	0	0	0
16	2x11 Kayu Tanam	20	19	39
17	Padang Sago	0	0	0
	Jumlah	160	94	254

Sumber Data : Bidang Rehsos Dinsos-P3A Padang Pariaman 2020

Berdasarkan data pada tabel 9.1 jumlah korban kekerasan terhadap anak menurut jenis kekerasan terhadap anak adalah jenis kasus kekerasan seksual dengan jumlah korban sebanyak 13 (Tiga Belas) orang dengan berjenis kelamin perempuan, diantaranya 4 orang di Kecamatan Lubuk Alung, 1 orang di Kecamatan 2X11 Enam Lingkung, 2 orang di Kecamatan Sungai Geringging, 1 orang di Kecamatan Sungai Limau, 1 orang di Kecamatan Enam Lingkung, 2 orang di Kecamatan Sintoga, dan 2 orang di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Kasus selanjutnya yang terjadi pada anak yaitu pengeksploitasian anak dengan jumlah korban sebanyak 2 orang diantaranya, 1 orang di Kecamatan Batang Gasan dengan berjenis kelamin Laki-laki dan 1 orang di Kecamatan Ulakan Tapakis dengan berjenis kelamin perempuan. Dan kasus terakhir yaitu kasus penelantaran yang terjadi di Kecamatan Sungai Geringging berjumlah 1 orang dengan berjenis kelamin perempuan.

b. Respon Kasus Korban

Tabel 8.2
Rekapitulasi Respon Kasus terhadap Perempuan dan Anak Dinas Sosial
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2020

No	Jenis Kasus (Korban)								
	Tahun 2019	Persetubuhan		Pencabulan		Panganiayaan		Penelantaran	
1	Korban	L	P	L	P	L	P	L	P
		0	11	10	9	2	2	0	1
	Jumlah	11		19		4		1	

Sumber Data : Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak Dinsos-P3A Padang Pariaman 2020

c. Respon Kasus Pelaku

Tabel 8.3
Rekapitulasi Respon Kasus terhadap Perempuan dan Anak Dinas Sosial
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2020

No	Jenis Kasus (Pelaku)								
	Tahun 2019	Persetubuhan		Pencabulan		Panganiayaan		Laka Lantas	
1	Pelaku	L	P	L	P	L	P	L	P
		2	0	1	0	1	0	1	1
	Jumlah	2		1		1		2	

Sumber Data : Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak Dinsos-P3A Padang Pariaman 2020

BAB IX
SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

1. Perubahan Iklim

Tabel 9.1
Perubahan Iklim

No	Isu Strategis	Dukungan Pemerintah	Peran Masyarakat Terhadap Isu	
			L	P
1	Mitigasi dan Adaptasi			
	“Tanam dan Pelihara” Pohon			
	Pelestarian Hutan			
	Pengendalian Penduduk			
	Pengendalian Pengelolaan Sampah	Melakukan Gerakan Sumbar Bersih (GSB) Melakukan kerja sama antara perusahaan dan pasar Kecamatan dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengangkutan sampah ke TPA	100	0
2	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Potensi SDA Daerah			
	Obat-obatan			
	Kosmetika			
	Makanan dan minuman			
3	Pemanfaatan sumber daya air dan energi			
	Penghematan air			
	Pelestarian air	Melakukan pemantauan kualitas lingkungan, pengujian, limbah cair dan izin pengelolaan limbah cair (IPLC)	80	20
	Daur ulang air			

	Penggunaan bahan ramah lingkungan-hindari kimia/ B3	Melakukan pengawasan dan penertiban izin LB3	80	20
	Pendayagunaan energy bio dan diperbarukan			
	Efisiensi Transportasi			
4	Pengelolaan Sampah			
	<i>Reduce</i> (mengurangi sampah)			
	<i>Reuse</i> (menggunakan ulang)			
	<i>Recycle</i> (mendaur ulang)			
	<i>Replant</i> (menanam kembali)	Melakukan pemeliharaan dan menjaga kebersihan taman	30	70

Sumber Data : Bidang Suber daya alam dan lingkungan dinas LHKPP 2020

2. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan

Tabel 9.2
Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan

No	Nama Aliansi/Wadah Perempuan Peduli Lingkungan	Handphone/ Telepon / E-mail	Ketua	Keterangan
1	KWT Kenanga (2x11 Kayu Tanam)	085263610338	Indrawati	
2	KWT Pandan Wangi (2x11 Kayu Tanam)	081363885965	Shofiah	
3	KWT Mekar Sari (2x11 Enam Lingkung)	082285071471	Martinah	
4	KWT Kampung Apar (Batang Anai)	082171656754	Zefri	
5	KWT Kukuran Saiyo (Padang Sago)		Zaernawati	
6	KWT Batu Tapo (V Koto Timur)	082392207563	Silvia	
7	KWT Mama Ceria (Enam Lingkung)	085263781062	Nurkusuma dewi	
8	KWT Kelurahan Pintir Kayu Sunur		Ernawati	

Sumber Data : Bidang Suber daya alam dan lingkungan dinas LHKPP 2020

BAB X PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan data perspektif gender Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021, dapat dilihat masih ada permasalahan dan kendala didalam pelaksanaan dari data gender dan anak. Beberapa isu yang terkait mengenai data gender dan anak adalah :

1. Ketersediaan Data

- a. Masih belum lengkapnya data yang dipenuhi sebagai Isu strategis dalam setiap Instansi OPD yang terkait baik Tingkat Kabupaten maupun Kecamatan dan Nagari setempat.
 - b. Ketersediaan Data Terpilah sangat penting dalam mengatasi kesenjangan dan keadilan gender dalam bidang pembangunan secara spesifik.
 - c. Mengurangi panduan format dan deskripsi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis gender pada setiap indikator pembangunan.
- #### 2. Beberapa Isu Menarik Pada Bidang Pembangunan Pemberdayaan Perempuan.

a. Peran Perempuan di Sektor Publik

Masih perlu dipersiapkan perempuan-perempuan yang berpotensi dan tertarik untuk ikut berperan dalam dunia politik praktis (partisipasi dalam bidang legislatif) dimulai dari sekarang. Hal itu bisa dipersiapkan dalam bentuk pendidikan dan pemberian pembekalan-pembekalan terhadap kader dan simpatisan partai politik (Parpol). Sehingga pada pemilu yang akan datang caleg perempuan akan siap bersaing di dunia politik.

b. Kekerasan Terhadap Perempuan

Pengkajian terhadap kebijakan atau peraturan yang telah ditetapkan dan dibuat dan dilaksanakan pada instansi pemerintahan, apakah berpotensi menimbulkan diskriminasi serta tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan kepada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).

Terus mengalami peningkatan kasus disetiap tahunnya, tetapi hal ini tidak berarti ada terjadinya peningkatan kasus kekerasan yang terjadi di Kabupaten Padang Pariaman. Di sisi lain, hal ini menunjukkan mulai adanya keberanian masyarakat terutama pada perempuan dan anak yang melaporkan kasus kekerasan yang mereka alami kepada pihak yang berwajib.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilihat dari buku Statistik Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021, maka beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

1. Perlu dilakukan koordinasi, kerjasama dan komunikasi yang lebih baik antar lembaga-lembaga yang terlibat dalam program pengarusutamaan gender untuk dapat membuka dan membagi informasi dengan mudah dan efektif.
2. Perlu dilakukan kajian mendalam terhadap peranan dan keterlibatan lembaga-lembaga pengarusutamaan gender dan anak dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan gender di Kabupaten Padang Pariaman.

Program penyusunan Buku Statistik Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman diperlukan setiap tahun untuk mendorong ketersediaan

data gender yang berkuantitas dan berkualitas disemua bidang instansi terkait. Diharapkan data dan informasi gender nantinya merupakan datagender yang lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan dan relevan.

